

# BAB I

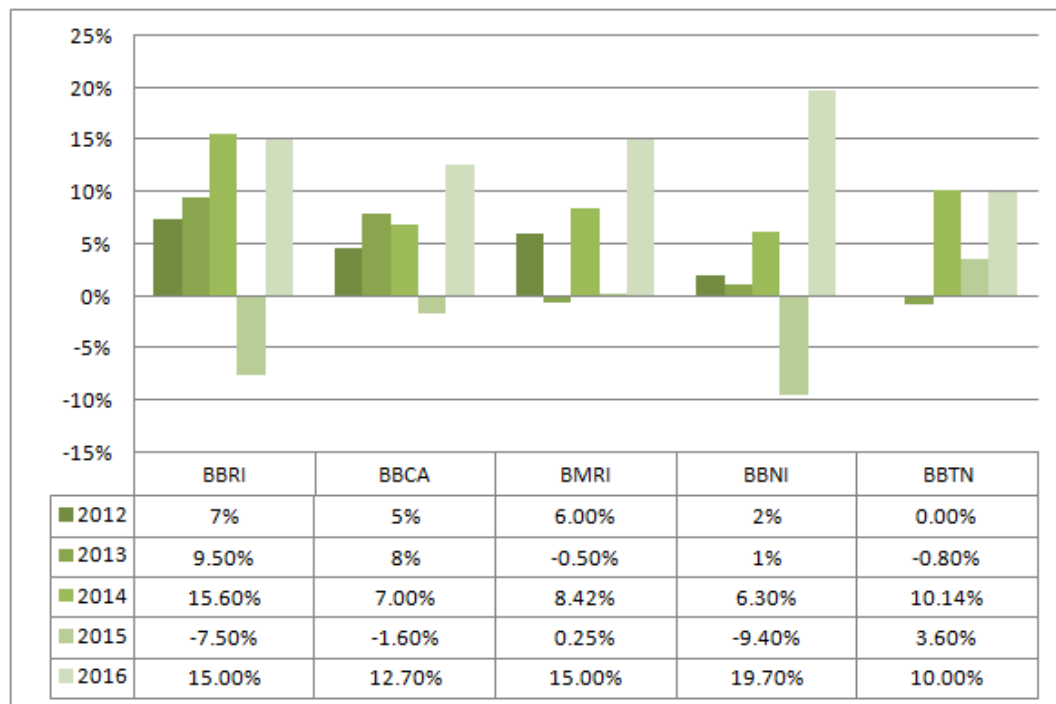
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, perkembangan ekonomi telah menciptakan persaingan antar perusahaan. Persaingan ini menciptakan perusahaan untuk berusaha meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuannya tercapai. Tujuan perusahaan yang utama berdasarkan *Theory Of The Firm* yaitu memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Nilai perusahaan (*Value Of The Firm*) tercermin dari nilai saham perusahaan yang beredar. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat. *Tobbin's Q* adalah gambaran statistik yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan dari perspektif investor, *Tobbin's Q* merupakan nilai pasar dari aset perusahaan dan *replacement value of those assets* (Sudiyatno, 2010).

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan saat ini, dilaporkan oleh badan reksadana tahun 2016, menjelang rilis laporan keuangan kuartal II 2016, sejumlah emiten perbankan mengalami kenaikan harga saham yang cukup tinggi. PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) telah mengalami kenaikan sebesar 19,7% menjadi Rp 5.575/lembar saham, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 14,8% menjadi Rp 11.500/lembar saham dan 15,83% menjadi Rp 10.125/lembar saham. Sementara itu PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) berhasil mengalami kenaikan sebesar 12,7% menjadi Rp 14.550/lembar saham dan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) naik sebesar 10% menjadi Rp 1.850/lembar saham. Jika dilihat sejak lima tahun kebelakang, harga saham perbankan menjelang laporan keuangan kuartal kedua cenderung untuk mengalami kenaikan harga saham setiap tahunnya.

Kecuali di tahun 2015 dimana tiga emiten perbankan mengalami *return* negatif akibat terseret sentimen global diantaranya normalisasi suku bunga *The Fed (fed rate)* dan pelemahan ekonomi Cina. Berikut adalah grafik pergerakan harga saham perbankan 1 bulan menjelang laporan keuangan kuartal II 2012-2016.



**Gambar 1.1 Grafik Pergerakan Harga Saham Perbankan 1 Bulan Menjelang Laporan Keuangan Kuartal II 2012-2016.**

Sedangkan seiring dengan perubahan ekonomi yang berkarakteristik seperti ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*), kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri.

Menurut Soraya (2013), pentingnya peran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan perusahaan menekankan pada semakin pentingnya peran aset tidak berwujud dalam perusahaan. Perusahaan dituntut untuk melakukan inovasi produk agar mampu bertahan dan berkompetisi seiring dengan berkembangnya isu-isu baru dalam bidang ekonomi dan bisnis (Yuliana, 2012).

Kegiatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) merupakan kegiatan yang berperan dalam sebuah inovasi dan memiliki kepentingan komersial dalam kaitannya dengan riset ilmiah murni dan perkembangan aplikatif di bidang teknologi. Oleh karena itu, aset tidak berwujud seharusnya mendapat perlakuan yang lebih serius. Semakin meningkatnya peran dari aset tidak berwujud mengakibatkan praktik pengelolaannya meningkat secara dramatis, sedangkan aset berwujud menurun secara substansial. Berkembangnya perusahaan akan bergantung pada kinerja perusahaan dalam mengelola aset berwujud perusahaan dengan pengetahuan (aset tidak berwujud) yang dimiliki perusahaan. Sehingga, sebesar apapun aset berwujud yang dimiliki, apabila perusahaan tidak memiliki pengetahuan yang baik dalam mengolah aset berwujud tersebut, maka perusahaan akan sulit berkembang.

Di Indonesia, fenomena aset tidak berwujud mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2015) tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik, serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.

Ketertarikan penelitian tentang aset tidak berwujud dan modal intelektual telah muncul dari banyak negara, baik di negara maju maupun negara berkembang. Contohnya para peneliti tertarik untuk mengkaji nilai yang tidak dilaporkan (*invisible value*) yang terkandung dalam laporan keuangan sebagai akibat dari meningkatnya selisih antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan (Chen et al, 2005). Penelitian tentang aset tidak berwujud di Indonesia, khususnya tentang aktivitas penelitian dan pengembangan, telah dilakukan oleh Murhadi (2010). Hasilnya adalah aset tidak berwujud, yang diukur melalui ada tidaknya aktivitas penelitian dan pengembangan, tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan di luar negeri oleh Gleason K. dan Klock (2006) yang menyatakan bahwa aktivitas penelitian dan pengembangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya *research gap* tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang apakah aktivitas penelitian dan pengembangan mempengaruhi nilai perusahaan khususnya di perusahaan perbankan.

Perusahaan perbankan dipilih karena saat ini kegiatan masyarakat tidak dapat dilepaskan dari jasa perbankan. Selain itu, perbankan merupakan salah satu lembaga yang memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Bahkan dikatakan bahwa sektor perbankan merupakan jantung dalam sistem perekonomian, sehingga kemajuan perbankan dapat menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara. Perbankan juga perusahaan yang mempunyai kontribusi cukup besar terhadap pendapatan negara, karena memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara antara pemilik modal dengan pengguna dana (Saptono, 2008)

Perbankan Indonesia masih dihadapkan ketidakpastian pasar keuangan dunia di tahun ini. Berbagai tantangan menghadang perjalanan bisnis bank-bank nasional, terutama pertumbuhan dana bukan kredit macet (*Non Performing Loan/NPL*). Rasio kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) atau Loan Deposit Ratio (LDR) hampir menyentuh level 90 persen, hal ini menjadi tantangan besar bagi perbankan Indonesia untuk mencari strategi membangun *funding* yang tepat dan benar, karena pertumbuhan dana menjadi salah satu sumber pertumbuhan kredit. Lebih dari itu perbankan nasional juga mengalami tekanan dan faktor pelemahan ekonomi global maupun domestik, seperti pertumbuhan ekonomi, harga komoditas menurun, depresiasi kurs rupiah sehingga berdampak ke sektor keuangan. Namun sektor perbankan meski melambat di tahun 2016 ini pertumbuhannya masih dinilai baik. Dengan pengelolaan sistem perbankan dengan prinsip kehati-hatian membuktikan investor di berbagai Negara masih tertarik menanamkan modalnya (Sumber: Liputan 6, 2016)

Selain intensitas *Research and Development* dan aset tidak berwujud, kinerja keuangan juga menjadi faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan, sejumlah penelitian telah dilakukan untuk membuktikan secara empiris bahwa *Research and Development* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Research and Development* juga diyakini memiliki peran yang penting dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Falk (2010), Zhu dan Huang (2012), Belderbos et al., (2004), dan Arvanitis (2009) telah membuktikan bahwa *Research and Development* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2012) yang menyatakan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih dan Mendra (2011) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mampu memediasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan. Muliani dkk (2014) menyatakan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobbin's Q* Mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muliani dkk (2014), Yuniasih (2007) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliani (2014) dan Yuniasih (2007), Rahayu (2010) menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dari penelitian Soraya (2012) dengan judul “Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud dan Penelitian Dan Pengembangan Terhadap Nilai Pasar Perusahaan” Menghasilkan bahwa Aset tidak berwujud dan penelitian dan pengembangan berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan, penelitian mengenai aset tidak berwujud yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan kembali dilakukan oleh Trisnajuna pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Aset Tidak Berwujud Dan Biaya Penelitian Dan Pengembangan Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan” dengan hasil nilai aset tidak berwujud dan biaya

penelitian dan pengembangan berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan, ditahun yang sama Kurniawan melakukan penelitian dengan intensitas *Research and Development* dan aset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel pemediasi dengan hasil bahwa *Research and Development (R&D)* dan aset tidak berwujud berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dari ketiga penelitian tersebut perusahaan yang digunakan untuk diteliti adalah perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur dianggap sebagai perusahaan yang kegiatan *Research and Development* untuk mengembangkan produk yang ada, menciptakan suatu produk baru dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang lebih besar, sehingga perlu adanya riset kembali mengenai pengaruh Intensitas *Research and Development* dan aset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan diperusahaan yang berbeda sehingga tidak hanya perusahaan manufkatur yang mengindikasikan bahwa penelitian dan pengembangan serta aset tidak berwujud berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan Kurniawan (2015) perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2015) adalah waktu penelitian, serta perusahaan yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2015) dilakukan antara tahun 2012-2014, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2010-2015. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sedangkan penelitian yang dilakukan Kurniawan (2015) menggunakan perusahaan manufaktur.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian yang diajukan adalah **“KINERJA KEUANGAN SEBAGAI PEMEDIASI PENGARUH INTENSITAS *RESEARCH AND DEVELOPMENT* DAN ASET TIDAK BERWUJUD TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2015)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah intensitas *Research and Development* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah aset tidak berwujud berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah intensitas *Research and Development* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah aset tidak berwujud berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh intensitas *R&D* dan aset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam skripsi ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan yang akan diteliti ialah perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai dengan periode 2015 melalui website *www.idx.co.id*.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dengan variabel bebas intensitas *Research and Development* dan aset tidak berwujud.
3. Aset tidak berwujud dalam penelitian ini mengacu pada perbedaan antara nilai pasar perusahaan dan nilai buku.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh intensitas *Research and Development* terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh aset tidak berwujud terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh intensitas *Research and Development* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh aset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

a. Manfaat bagi penulis :

1. Mengetahui dan memahami pengaruh intensitas *Research and Development* dan aset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan, serta kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Syarat kelulusan menyelesaikan program S1 di IBI Darmajaya.
3. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di IBI Darmajaya dengan membuat laporan penelitian secara ilmiah dan sistematis.
4. Sebagai pembelajaran dalam membuat penelitian yang baik dan benar.

b. Manfaat bagi Akademisi

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan hasil yang ditemukan selama penelitian dan sebagai perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama di masa yang akan datang.



c. Manfaat bagi perusahaan

1. Untuk mendapatkan hasil yang nantinya dapat dimanfaatkan atau digunakan dalam mengambil keputusan atau kebijakan-kebijakan dalam perusahaan keuangan yang ada di Indonesia.
2. Untuk dapat mengidentifikasi suatu masalah yang sedang terjadi agar nantinya didapat sebuah jawaban yang tepat dari masalah tersebut.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat Latar Belakang, Perumusan masalah, Ruang lingkup penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini memuat teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis/ peneliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang demonstrasi pengetahuan akademis yang dimiliki dan ketajaman daya pikir dalam menganalisis persoalan yang dibahas dengan berprdoman dengan teori-teori yang dikemukakan pada BAB II.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi daftar buku-buku , jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain, dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi dalam pembahasan skripsi/tugas akhir.

**LAMPIRAN**